

**PREVALENSI INFEKSI CACING SALURAN CERNA
PADA BABIRUSA DI KEBUN BINATANG
SURABAYA**

TH. ADI CHRISTMAS SUSANTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi infeksi cacing saluran cerna dan jumlah rata-rata telur cacing di kandang indukan dan kandang terbuka pada babirusa di Kebun Binatang Surabaya.

Sampel yang digunakan 28 tinja babirusa yang diperiksa secara natif, sedimentasi dan pengapungan. Sampel yang positif dilanjutkan dengan pemeriksaan kuantitatif dengan menghitung Telur Cacing Per Gram Tinja (TCPGT) dengan metode Lucient Brumpt.

Hasil pemeriksaan menunjukkan 85.71% babirusa positif terinfeksi cacing saluran pencernaan. Berdasarkan sistem kandang, prevalensi kandang indukan sebesar 100% dan pada kandang terbuka 60%. Spesies cacing saluran cerna babirusa yang dapat diidentifikasi yaitu *Oesophagostomum spp* (85.71%), *Ascaris suum* (28.57%) dan *Trichuris suis* (14.28%). Infeksi yang terjadi pada tiap individu babirusa dapat berupa infeksi tunggal maupun campuran. Infeksi tunggal *Oesophagostomum spp* 50% dan infeksi campuran *Oesophagostomum spp* dengan *Ascaris suum* 21.43%, *Oesophagostomum spp* dengan *Trichuris suis* 7.14% dan *Oesophagostomum spp*, *Ascaris suum* dan *Trichuris suis* 7.14%. Semua spesies cacing yang menginfeksi merupakan cacing dari kelas nematoda.

Terdapat perbedaan rata-rata TCPGT pada kandang indukan dan kandang terbuka. Perhitungan rata-rata TCPGT pada kandang indukan sebesar 1175 ± 225.12 dikategorikan derajat infeksi sedang dan pada kandang terbuka 324 ± 113.68 dikategorikan derajat infeksi ringan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan karuniaNya sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.

Dengan rasa hormat penulis menyampaikan terimakasih kepada Ibu Hana Eliyani, M.Kes., Drh. selaku pembimbing pertama dan Ibu Handayani Tjitro, M.S.,Drh. selaku pembimbing kedua yang telah banyak membantu memberikan arahan, saran dan petunjuk yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terimakasih kepada Dr. Ismudiono, M.S., Drh. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dan semua Staf pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Airlangga atas bekal ilmu yang telah diberikan selama ini.

Rasa terimakasih ini tak lupa penulis sampaikan kepada Pimpinan Kebun Binatang Surabaya beserta staf yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian ini, Staf Laboratorium Helminologi terutama Ibu Sri Mumpuni, M.Kes.,Drh yang telah membantu memberikan petunjuk dan arahan dalam penelitian ini dan semua teman-teman penulis khususnya Rahmat, Sasongko dan Hevi atas bantuan dan dukungan selama melaksanakan penelitian ini.

Demikian pula penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak (alm) semasa hidupnya dan Ibu terkasih serta saudara-saudara penulis: Anto, Wahyu, Iwan, Elis serta Lina yang telah memberikan dorongan semangat, motivasi dan doa restu sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan bagi pelestarian satwa langka khususnya di Indonesia.

Surabaya, September 2002

Penulis